

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

7 September 2026

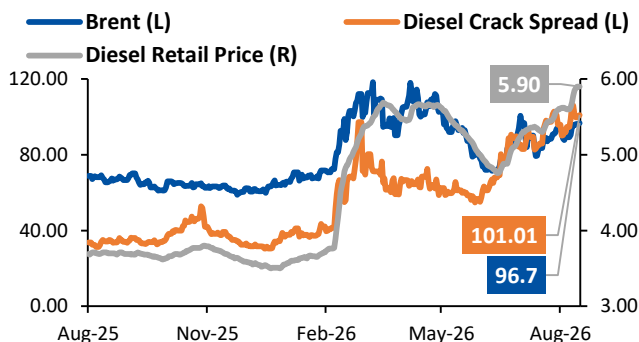
Global: Twin Pressures

Re-eskalasi tensi geopolitik AS - Iran mendorong kenaikan harga minyak & diesel, sementara *nonfarm payrolls* Agustus 2026 tumbuh 3,06x ekspektasi. Alhasil, pasar kembali mengekspektasikan kenaikan suku bunga The Fed di September 2026 & Januari 2027 sehingga *yield* obligasi global kembali naik.

Key Highlights:

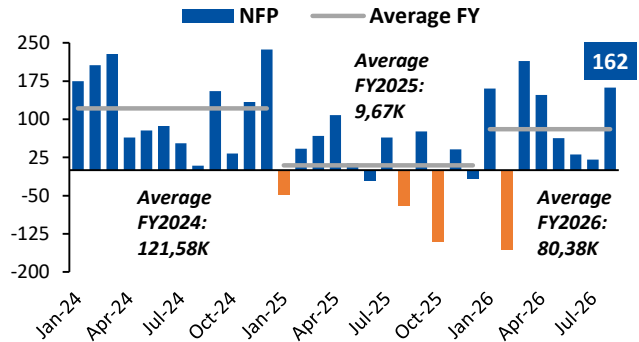
- Oil Strikes Back.** Tensi geopolitik AS-Iran kembali memanaskan seiring kedua negara saling meluncurkan serangan balasan, sehingga harga minyak Brent melonjak +6,91% ke USD 96,74/barel dalam sepekan per 7 September 2026, tertinggi sejak pertengahan Juli 2026. Re-eskalasi tersebut turut mendorong *diesel crack spread* naik ke kisaran USD 100,00/barel dan harga diesel *retail* di AS naik ke USD 5,90/gallon (**Exhibit 1**). Alhasil, inflasi AS baik PPI maupun CPI berisiko persisten tinggi. Pasalnya, diesel merupakan bahan bakar utama untuk logistik dan pertanian sehingga kenaikannya akan berdampak pada biaya produksi serta barang dan jasa final.
- Labor Reheats.** *Nonfarm payrolls* Agustus 2026 tumbuh 162,00K (*cons.* 53,00K), 2,02x dari *avg.* 2026 di 80,38K. NFP juga direvisi naik pada Juni - Juli 2026 (total: 55,00K) (**Exhibit 2**). *Unemployment rate* turut bertahan di 4,10% meskipun *labour force participation rate* naik ke 61,60% (*prev.* 61,40%). Sebelumnya, komentar *dovish* Waller sempat menurunkan probabilitas kenaikan suku bunga September 2026 ke 50,00% (*prev.* 64,00%), namun rilis data NFP mengembalikannya ke 56,00%. Secara total, pasar mengekspektasikan kenaikan suku bunga 25 bps pada FOMC September 2026 dan Januari 2027.
- Bond Vigilantes.** Kenaikan harga energi, solidnya data tenaga kerja, kebutuhan pembiayaan pemerintah, dan penerbitan obligasi korporasi untuk mendanai *AI capex* mendorong kenaikan *yield* obligasi AS. Alhasil, *yield* UST 10YR sempat menyentuh 4,82%, tertinggi sejak November 2023, sebelum ditutup di 4,78% per 7 September 2026. Tekanan serupa terjadi di pasar obligasi global dengan *yield* JGB 10YR menembus 3,00% untuk pertama kalinya sejak 1996 serta German Bund dan UK Gilts di level tertinggi selama lebih dari satu dekade, mengindikasikan investor menuntut *term premium* yang lebih tinggi.

Exhibit 1: Crude Oil, Diesel Crack Spread, and US Retail Diesel Prices (USD/barrel, USD/gallon)



Source: Bloomberg (7 September 2026)

Exhibit 2: US Nonfarm Payrolls Release Trend in FY2024 to FY2026 (thousands)



Source: Bloomberg (7 September 2026)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

7 September 2026

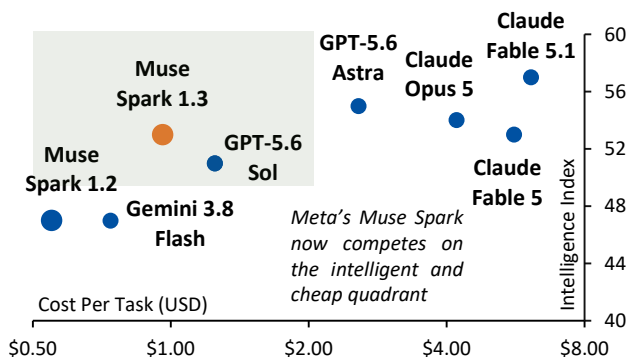
Global: Chain Reaction

Pasar saham AS ditutup *mixed* dengan saham teknologi bergerak ke arah yang berbeda mengikuti katalis masing-masing. Sebaliknya, pasar saham Korea dan Taiwan kompak menguat seiring *rally* saham semikonduktor, sementara KRW menjadi mata uang terkuat di Asia sepanjang 2026.

Key Highlights:

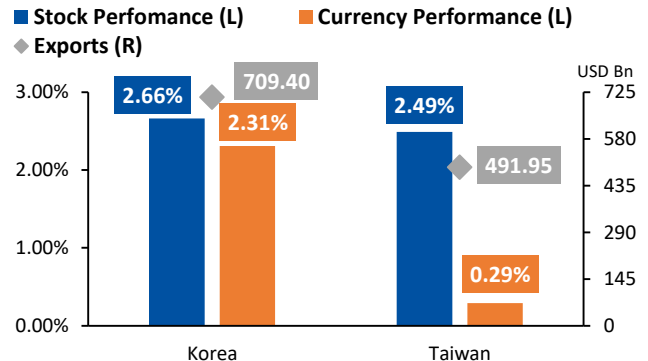
1. **Different Drivers.** Pasar saham AS ditutup *mixed* dalam sepekan per 4 September 2026 dengan DJIA -0,27%, S&P 500 +0,09%, dan Nasdaq +0,40%, seiring:
 - **Meta (+6,80%)** setelah merilis Muse Spark 1.3 yang bisa bersaing dengan *flagship model* OpenAI (Astra) dan Anthropic (Fable) pada uji *benchmark* (**Exhibit 3**).
 - **Oracle (+6,40%)** menjelang *earnings* Q2 2026 yang diekspektasi positif pada 10 September 2026.
 - **Nvidia (+5,50%)** seiring akuisisi *platform* komunitas *developer* AI Hugging Face senilai USD 13,00 miliar dan pembelian *convertible bonds* perusahaan semikonduktor MediaTek sebesar USD 3,50 miliar sebagai upaya memperluas jangkauan ke berbagai lini bisnis AI.
 - **Broadcom (-3,13%)** seiring proyeksi *revenue* Q3 2026 (USD 34,80 miliar) yang berada di bawah ekspektasi (*exp.* USD 35,03 miliar).
2. **Chips Lead.** Pasar saham Korea dan Taiwan menguat dalam sepekan per 7 September 2026 secara *intraday* dengan KOSPI +2,66% dan TWSE +2,49% (**Exhibit 4**).
 - KOSPI: *rally* dipimpin **SK Hynix (+10,11%)** seiring ekspor Korea yang mencapai USD 709,40 miliar YTD Agustus 2026 akibat permintaan global terhadap *chip* AI. Alhasil, KRW menjadi mata uang terkuat di Asia dengan penguatan 7,62% secara YTD 4 September 2026.
 - TWSE: *rally* dikongresikan oleh **MediaTek (+12,48%)** pasca investasi Nvidia serta **Foxconn (+2,40%)** pasca rilis *earnings* Q2 2026 yang solid dengan pertumbuhan laba sebesar 35,00% YoY. Foxconn turut memproyeksikan kinerja Q3 2026 yang berada di atas ekspektasi.

Exhibit 3: US AI Models Intelligence Index vs Cost per Task (USD)



Source: Artificial Analysis (7 September 2026)

Exhibit 4: Korea & Taiwan Currency and Stock Market 1W with Exports YTD (% , USD Bn)



Source: Bloomberg (7 September 2026)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

7 September 2026

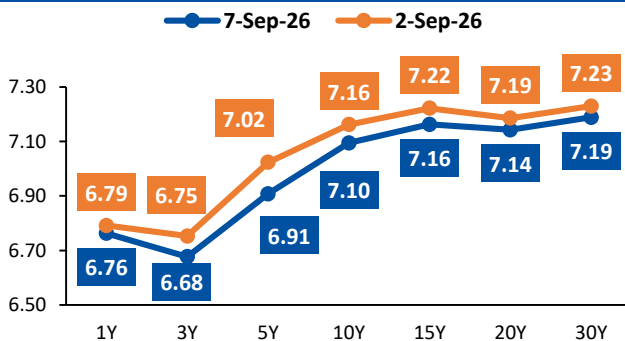
Indonesia: Value and Momentum Cushion

Inflasi Indonesia mendekati batas atas target BI di tengah lonjakan impor, sehingga meningkatkan potensi kenaikan suku bunga BI. Namun, perpanjangan penempatan SAL meredakan kekhawatiran likuiditas, sementara valuasi yang masih murah menarik rotasi dana asing ke saham perbankan.

Key Highlights:

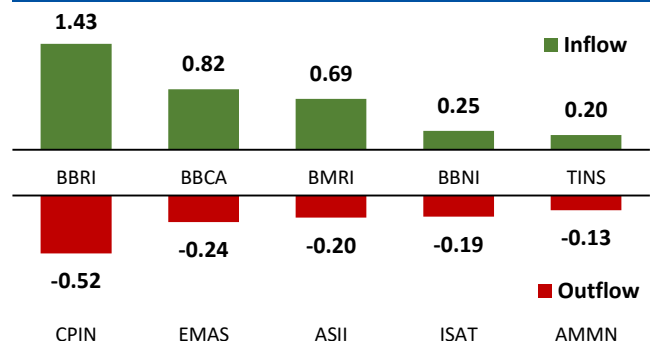
- Closing In.** Inflasi Indonesia Agustus 2026 tumbuh 3,19% YoY (*prev.* 2,88% YoY), mendekati batas atas target BI di 3,50%. Inflasi inti bahkan naik ke 2,92% YoY, tertinggi sejak Maret 2023. Di sisi lain, neraca perdagangan mencatatkan surplus tipis seiring dengan impor yang melonjak 27,02% YoY (*exp.* 24,10% YoY) di tengah kenaikan harga minyak global. Kondisi tersebut memperlebar ruang BI untuk menaikkan suku bunga terlebih jika IDR kembali bergerak volatil akibat The Fed yang cenderung *hawkish*.
- Liquidity Bridge.** Gubernur BI Destry Damayanti menyatakan arah kebijakan moneter kini tidak hanya mempertimbangkan inflasi domestik, melainkan juga inflasi dan *yield* global. Pasalnya, kenaikan *yield* obligasi global berpotensi memicu *outflow* dari pasar finansial Indonesia sehingga dapat melemahkan IDR. Di sisi fiskal, Menteri Keuangan memastikan kebijakan SAL tidak berubah serta memperpanjang penempatan IDR 200,00 triliun di bank Himbara hingga Juli 2027, meredakan kekhawatiran likuiditas setelah LDR perbankan menembus 90,00% per Juli 2026. Alhasil, *yield* SBN turun di seluruh tenor seiring *inflow* investor asing sebesar IDR 1,49 triliun secara MTD 2 September 2026 (**Exhibit 5**).
- Bank Absorbs.** IHSG menguat 1,57% secara *intraday* dalam sepekan per 7 September 2026, sejalan dengan *inflow* investor asing sebesar IDR 2,73 triliun. *Inflow* terkonsentrasi di saham perbankan dengan BBRI IDR 1,43 triliun, BBKA IDR 820,20 miliar, BMRI IDR 687,60 miliar, dan BBNI IDR 253,20 miliar (**Exhibit 6**). *Inflow* dipicu oleh rotasi investor dari pasar saham AS ke Asia di mana Indonesia menjadi salah satu tujuan investasi melihat valuasi yang masih cenderung atraktif. Per 4 September 2026, *forward P/E* IHSG masih berada di level 11,10x (-1 STD dibawah rata-rata 10 tahun di level 12,86x) sementara *P/BV big banks* juga masih mendekati level terendah dalam 10 tahun terakhir.

Exhibit 5: Indonesia Government Bond Yield Curve 1W (%)



Source: Bloomberg (7 September 2026)

Exhibit 6: JCI Specific Stocks Foreign Inflows 1W as of 4 September 2026 (IDR Tn)



Source: Bloomberg (7 September 2026)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

7 September 2026

Per 4 September 2026

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	6.93	(7.50)	9.40	137.20
IndoGB 10Y (IDR)	7.12	(1.40)	11.10	104.50
IndoGB 20Y (IDR)	7.18	(1.40)	5.60	67.00
IndoGB 5Y (USD)	5.19	(2.70)	15.70	69.80
IndoGB 10Y (USD)	5.73	(2.70)	7.00	84.80
IndoGB 30Y (USD)	6.06	(1.60)	4.40	72.40
US Treasury 5Y	4.54	3.04	6.59	81.96
US Treasury 10Y	4.78	1.41	6.41	61.51
US Treasury 30Y	5.24	(0.42)	3.67	39.87
Indo CDS (USD) 5Y	83.64	(0.32)	(0.70)	14.78

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	53,414.25	(0.51)	(0.27)	11.13
S&P 500	7,718.60	(0.38)	0.09	12.75
Nasdaq	26,506.99	(0.29)	0.40	14.05
FTSE 100 Index	10,831.09	(0.00)	0.06	9.06
Euro STOXX 600	649.88	0.12	(0.81)	9.74
SSE Composite Index	3,930.12	(0.30)	(0.56)	(0.98)
Nikkei 225	65,020.94	1.26	(2.09)	29.16
Hang Seng	25,650.87	1.74	0.26	0.08
Kospi	6,687.21	1.64	(1.50)	58.68
IDX Composite	6,636.48	(0.47)	1.82	(23.25)
Indonesia (LQ45)	657.59	(0.78)	2.46	(22.32)
Indonesia (IDXSMC)	418.36	(0.35)	3.42	(16.88)

Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	99.18	0.27	(0.53)	0.87
GBP/USD	1.35	(0.04)	(0.14)	0.33
EUR/USD	1.16	(0.10)	0.25	(1.12)
AUD/USD	0.72	0.03	(0.53)	7.94
NZD/USD	0.59	0.02	(0.56)	2.15
USD/JPY	156.26	0.29	(2.39)	(0.29)
USD/HKD	7.84	0.01	0.00	0.74
USD/KRW	1,351.65	(0.39)	(1.73)	(6.12)
USD/CNY	6.71	(0.11)	(0.28)	(3.96)
USD/SGD	1.27	(0.06)	(0.59)	(1.46)
USD/IDR	17,637.00	(0.13)	(0.31)	5.67

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,413.16	(0.40)	3.23	(8.83)
Consumer Non Cyclical	721.87	(1.07)	1.47	(9.74)
Infrastructure	1,911.54	(0.30)	0.11	(28.44)
Basic Material	1,816.69	(0.41)	(1.26)	(11.73)
Energy	3,371.51	0.22	4.51	(24.29)
Consumer Cyclical	986.06	0.19	2.24	(19.59)
Technology	7,124.58	(0.76)	4.04	(25.23)
Healthcare	1,518.34	(0.70)	(1.25)	(26.45)
Property	841.65	(0.01)	1.99	(28.24)
Industrial	1,687.44	0.18	6.53	(21.70)
Transportation	1,824.65	(1.09)	3.12	(7.19)

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	91.48	0.20	9.69	60.63
Brent Oil	96.28	0.80	9.28	59.96
Gold	4,429.98	(0.96)	(0.56)	2.56
Natural Gas	2.98	2.13	3.01	(20.90)
Coal	148.65	1.12	13.30	38.28
Nickel	16,698.32	0.32	(0.13)	0.92
Copper	659.70	0.30	0.53	16.10
CPO	4,608.00	(0.58)	(0.58)	15.26

Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity (as of 4-September-26)	(0.03)	2.30	2.73	(69.32)
Fixed Income (as of 2-September-26)	0.89	1.98	1.49	29.43

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

7 September 2026

Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026E
Real Gross Domestic Product Growth (% YoY)	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0	5,1	5,3
Nominal Gross Domestic Product Growth (% YoY)	6,7	-2,5	9,9	15,4	6,7	6,0	7,6	9,1
GDP per capita (US\$)	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	4.960	5.083	5.126
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	1,6	2,9	3,2
BI Rate (%)	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	6,00	4,75	6,00
SBN 10Y yield (%)	7,04	5,86	6,36	6,92	6,45	6,97	6,05	7,31
USD/IDR Exchange Rate (average)**	14.141	14.529	14.297	14.874	15.248	15.841	16.468	17.621
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	16.102	16.690	18.238
Trade Balance (US\$ billion)	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	31,0	41,1	19,2
Current Account Balance (% of GDP)	-2,70	-0,40	0,30	1,00	-0,10	-0,60	-0,10	-1,30

**Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
 US	PPI August 2026 (MoM)	0,00%	0,40%	10-Sep-26
	Initial Jobless Claims	206,00K	205,00K	10-Sep-26
	Existing Home Sales August 2026	4,06 Mn	3,98 Mn	10-Sep-26
	CPI August 2026 (YoY)	3,40%	3,40%	11-Sep-26
	Core CPI August 2026 (MoM)	0,20%	0,20%	11-Sep-26
 EU	GDP Q2 2026 (YoY)	0,30%	1,00%	7-Sep-26
	ECB Deposit Facility Rate	2,25%	2,50%	10-Sep-26
	ECB Interest Rate Decision	2,40%	2,65%	10-Sep-26
 Japan	GDP Q2 2026 (QoQ)	0,30%	0,30%	8-Sep-26
	CFTC JPY Speculative Net Positions	-92,20K	-	12-Sep-26
 China	Trade Balance August 2026 (USD)	112,50 Bn	120,10 Bn	8-Sep-26
	PPI August 2026 (YoY)	3,50%	3,60%	9-Sep-26
	CPI August 2026 (YoY)	0,50%	0,90%	9-Sep-26
 Indonesia	FX Reserves August 2026 (USD)	145,30 Bn	-	7-Sep-26
	Consumer Confidence August 2026	116,80	-	9-Sep-26
	Retail Sales July 2026 (YoY)	-3,00%	-	10-Sep-26

*adjusted to Indonesian time

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

7 September 2026

Glossary

- *Capital expenditure*: pengeluaran yang berkaitan dengan pembelian atau pemeliharaan aset tetap seperti lahan, bangunan, dan perlengkapan.
- *Convertible bond*: obligasi yang dapat dikonversi menjadi saham penerbitnya.
- *Crack spread*: selisih harga diesel terhadap minyak mentah, mencerminkan margin kilang.
- *Earnings*: laba.
- *Forward P/E*: rasio harga saham terhadap perkiraan laba per saham 12 bulan ke depan.
- *Inflow*: aliran dana masuk.
- *Nonfarm payrolls (NFP)*: penambahan lapangan kerja di AS di luar sektor pertanian.
- *Outflow*: aliran dana keluar.
- *Price to Book Value (P/BV)*: rasio harga saham terhadap nilai buku ekuitas per saham.
- *Revenue*: penjualan.
- *Saldo Anggaran Lebih (SAL)*: sisa lebih pembiayaan anggaran tahun-tahun sebelumnya.
- *Term premium*: imbal hasil tambahan untuk memegang obligasi bertenor panjang.
- *The Fed*: bank sentral AS.
- *US Treasury*: obligasi pemerintah AS.
- *Yield*: mengacu pada *Yield-To-Maturity (YTM)*, yang didefinisikan sebagai total tingkat pengembalian obligasi jika dipegang hingga jatuh tempo.
- *Yield curve*: kurva yang menggambarkan hubungan antara suku bunga dengan imbal hasil obligasi dalam berbagai jangka waktu.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group

EDITOR: Wealth Management Division **DISCLAIMER:** This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk ("BCA"), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts' current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.